

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0,50 selembur
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1x muat 5 baris

Dalam gelombang separatisme

APAKAH KOLONIALISME BETUL2 SUDAH MATI?

(PENUTUP)

Walaupun fihak Belanda dapat melarang demonstrasi itu, sepele kedjadian di Curaçao, akan tetapi ternyata dari kedjadian itu bahwa rakyat disana tidak puas lagi dengan system yang lama. Mereka ingin kemerdekaan, tidak mau lagi dianggap tidak mempunjai nasionaliteit sendiri.

Kalau kita ketahui bahwa di Curaçao, Aruba dan Suriname itu hak penduduk lebih tinggi dari hak rakyat Indonesia disaman sebelum perang, dan daerah2 tersebut, tidak pernah dibawah Djepang, maka dengan kedjadian di sana itu, mengertilah orang, bahwa bukan Djepang yang menjadi sebab Indonesia mau merdeka, tetapi zamannya telah tiba bagi Nederland untuk mengadakan perubahan setjepat mungkin, dan tidaklah pada tempatnja dan tidaklah waktunya lagi untuk bersebelahan dibelakang alasan formal atau yuridis atau mengemukakan lafirl2 baru, hanya untuk menolak atau menghalangi keinginan rakyat.

Anggapan umum di Indonesia dan di Curaçao, Suriname dan Aruba telah bulat dan padat menjtudjui kemerdekaan dan kedua latan, sehingga kalau sesungguhnya Nederland dan bangsa Belanda bersikap demokratis, maka kemudi politiknja itu haruslah berani ia memutarnja seratus delapan puluh derjat, kalau tidak, maka akibatnja dibelakang hari akan berbahaja besar bagi Nederland dan bangsa Belanda.

Apakah keadaan dunia belum tetap. Dimana2 masih ada perdoangan, dimana2 masih ada ketidjakinan dan dimana2 rakyat merasa tidak puas dan rakyat terus mentjari kepuasan. Keadaan internasional memperlihatkan kepada kita perdoangan antara dua kekuasaan maha besar, jaitu Amerika Serikat dan Rusia, yang mesti akan menimbulkan perang dunia ketiga, yang perlu datang rupa nya untuk mendatangkan stabilitas di atas dunia, kekekalan keamanan.

Apabila Belanda meneruskan politiknja seperti selama ini, meniadakan kebidjaksanaannya atas kedaulatannya yang historis dan atas kekuasaannya mendatangkan tentera dari negeri Belanda, akan tetapi tidak dapat memulakan aspirasi nasional dari rakyat Indonesia atau rakyat dari Hindia Barat (Aruba, Curaçao dan Suriname) dan tidak meletakkan keperdoangan pada kemauan rakyat sebagai tanah2 djadjahannya itu, bagaimana Nederland bisa mempertahankan daerah-daerah itu dalam perang dunia ketiga yang akan datang?

Kita sudah lihat di zaman permulaan perang dunia kedua, betapa sebetulnja pertahanan Belanda itu, yakni sangat lemah sekali, sebab rakyat Indonesia tidak merasa bahwa peperangan itu peperangan nasionalnja.

Maka dalam satu minggu lenjaplah kekuasaan itu, seolah2 tidak pernah ada kekuasaan Belanda di Indonesia. Bagaimanapun pandai nya otak Belanda membentuk rantjangan daerah2 istimewa, Negara2 istimewa, Negara Indonesia Serikat dan Unie, bagaimanapun bagusnja politieke constructies itu diatas kertas, geniale juridische maaksels, tetapi kalau djawa rakyat Indonesia, aspirasi nasional itu

SEKITAR PER TANJAAN GOEDHART :

DJAWABAN JONKMAN JG TAK PELAK

LINGGARDJATI MASIH TETAP DIPEGANG

DEN HAAG, 6 Maret.

Dalam djawaban berkenaan dengan pertanyaan setjara surat dari anggota Tweede Kamer Goedhart, menteri daerah seberang menjjawab bahwa pandangan yang pemerintah Hindia Belanda membentuk negara2 ketjil di Indonesia adalah pikiran yang tidak beres.

Beleid pemerintah terhadap Indonesia masih tetap dipengaruhi oleh program permulaan perstudjium Linggardjati dan bersama itu ajat 3 dan 4 jaitu bahasa rakyat dari tiap daerah bagian dengan bebas boleh menjatakan pidramnja tentang organisasi negara yang diinginkan.

Ini ditegaskan didalam dasar yang kedua dan kedua belas yang merupakan dasar yang telah diatudjui untuk perundingan politik yang ditanda tangani oleh delegasi Republik dan Belanda di „Renville”.

Sambil menantikan tertjapainya perstudjium politik dan pemilihan bebas ataupun plebisit pertanyaan dari rakyat di Djawa, Sumatera dan Madura menurut lain tjara prinsip tawar-menawar dan ke empat, yang akan diadakan selaksnja 6 bulan sesudah itu maka pemerintah Hindia berhak dan berkewadiban guna kepentingan pemerintahan sendiri dari penduduk mengaku organisasi kenegaraan sementara.

Konperensi Djawa Barat diadakan untuk melaksanakan

resolusi yang diterima pada konferensi kedua di Bandung. Dan konperensi ini harus dilihat dengan memperhatikan djawaban atas pertanyaan yang pertama.

Belakangan dengan pasti akan terjata tempat mana yang hendak diambil Djawa Barat dim susunan federasi Indonesia. Djuga pemerintah ingin supaya perhubungan baik antara Djakarta dan Jogja semakin bagus akan tetapi tidak boleh dengan mengingkari keinginan penduduk ini.

Diantara wakil Belanda di konperensi Djawa Barat yang ketiga tidak diterima masuk djuru bitjara Progressive Concentratie telah menarik perhatian menteri.

Menurut ketegasan yang diterima Letnan Gobnor Djenderal ternyata bahwa dia ini beranggapan jg Progressive Concentratie hanya merupakan fraksi ketjil diantara penduduk untuk memperoleh perwakilan di konperensi ini.

Seketika itu tidak tjukup kesempatan untuk mengadakan perundingan lebih djauh berkenaan dengan soal ini. Ketika menjusim perwakilan djuga di iktirikan untuk memberikan dasar yang sebaik mungkin bagi konperensi.

Sementara itu berita hasil konperensi telah diterima yang menjunjukkan bahwa usaha itu bisa dianggap sebagai berhasil. — (ANP).

Hanja mengurus dines pemerintahan umum dan kepentingan umum keradjaan Belanda

DEN HAAG, 6 Maret.

Dengan putusan keradjaan jaitg ditanda tangani hari Djum'at telah diangkat menjadi anggota dari pemerintahan tertjtitg di Indonesia dengan mempujai kedudukan serupa dengan menteri, Jhr. van Vredenburg dan bekas menteri Neher. Semula maksud mendirikan badan kolegjial untuk membantu Letnan Djenderal van Mook.

INDONESIA bagi Asia

Djakarta, Maret.

„Harian Mesir „El-Mokattam” dalam tadjuk rentjanja telah mengupas akan keadaan di Asia dan menjatakan faktor2 jg memengaruhinja. Menurut El Moekattam” Indonesia adalah antara lima jang berpengaruh dalam soal Asia, dimana katanja soal Tiongkok, India—Palestina, Indonesia, Iran—Rusia dan Palestina, itulah jang menjadi djalan keadaan Asia sekarang.

Dalam soal Indonesia, El Moe kattam menjatakan beserta berita2nja akan keradja Belanda jg hendak selanjutnya melanjutkan semua rentjanja. (A.P.B.)

PENANGKAPAN 8 PAMONG REPUBLIK Perbuatan Bar

Djakarta, 5—3.

Kantor berita „Antara” hari ini mewartakan Menteri Pene rangan Republik Mohamad Nat sir ada mengatakan bahwa penangkapan baru2 ini atas diri dari 8 orang pamong Republik adalah pelanggaran Belanda terhadap perstudjium gentjitan semdjata Renville.

Pembesar Belanda belum mengemukakan penangkapan itu. Seorang djuru bitjara mengatakan perbuatan itu dilakukan pegawai2 jang bersangkutan, bukan dengan suruhan Pemerintah Belanda. — (AP).

LALU LINTAS SUMATERA TIMUR — TAPANULI

Dalam perundingan pihak Republik dan Belanda yang dihadiri oleh pihak Komisi-Tiga di P. Siantar baru2 ini telah diperoleh persetujuan, demikian menurut kabar dari kalangan jang lajak dipertjaja, bahwa bagi orang2 jang hendak kembali ketempatnja masing2 di Tapanuli atau Sumatera Timur mulai tgl 7 Maret 1948 jang akan datang diizinkan sebagaimana biasa. Tapi sebelum dikeluarkan suratrdjalan lalu lintas hanya dibenarkan pada siang hari jaitu djam 7.00 pagi sampai djam 5.00 waktu Indonesia.

Tentang perhubungan air jaitu di Danau Toba kepada tukang2 sampan ditetapkan mengikuti peraturan perairan kedua pihak dan di periksa ditempat jang ditentukan. Soal pengiriman surat: Buat semantara baru sekali seminggu. Pengiriman dilaksanakan dengan menjampaikan karung2 surat diwatas masing2 dan pemerintah masing2 akan menjampaikan surat2 tsbt kepada alamatnja. Surat2 tsbt tidak dikenakan perangka.

Belum ada perstudjium tentang pengiriman uang dan barang2. Lebih lanjut dikabarkan bahwa telah diperoleh persetujuan men dirikan pos pendjagaan Veiligheidspolitie di Tongging.

Tentang pendjagaan pos masing masing: didaerah Republik oleh jang dinamakan Polisi Keamanan didaerah Belanda oleh Veiligheids politie.

Kewadjabannja: Menjaga Keamanan, menjelidiki sendjata gelap, menangkap pendjahat, menjaga keselamatan lalu lintas.

Badan Kolegjial di Indonesia

Untuk menghalangi supaya orang djangan mempujai kesenangan jang badan kolegjial itu tidak begitu penting bagi pekerjaan pemerintahan sementara dan akan bertadjudi dilapangan soal2 dalam, maka pemerintah Belanda setelah mengadakan pertukaran pidram dengan pem. Hindia Belanda, Vredenburg dan Neher kini memilih putusan sementara, jang Neher dan van Vredenburg ditudjudjui sebagai godelegerden dari pemerintahan tertjtitg, selanjutnya berembuk dengan van Mook djika mengenai dines pemerintahan umum kepentingan bersama dari keradjaan.

Perhatian Mesir terhadap Indonesia

ANGGOTA DELEGASI INDONESIA DI MESIR KEMBALI Mengurus soal paksaan

Djakarta, 2 Maret (A.P.B.)

Menurut djuru warta A.P.B. dari Cairo telah terbang dari Cairo ke Indonesia seorang dari anggota Republik Indonesia di Mesir. Selanjutnja dinjatakan bahwa soal paksaan jang dikemukakan Dr. Djalaloeidin pada Kementerian Dagang Mesir, sangat diperhatiakan oleh Kementerian tersebut. Dan untuk ini, Kementerian tersebut telah mengirim seorang Pegawai Tinggi Kementerian Dagang untuk menjudjui H. Rasjidy bu at membicarakan hal ini. Kepada H. Rasjidy dalam pertemuan itu telah diperlihatkan matjam2 tjon toh kain jang ada pada Mesir sekarang. H. Rasjidy telah memilih lima matjam antaranja dan telah menjuruh seorang anggota delegasi kembali ke Indonesia serta membawa tjontoh2 kain tsb, agar dapat diserahkan pada jang berkepentingan.

Anggota tersebut dalam perdo lanan kembali.

KOWANI AKAN DIKUNDJUNGI DELEGASI INTERNASIONAL

Jogja, 5 Maret.

„Kowani” di Jogja beroleh pesan dari Federasi Wanita Demokratis Internasional (Women International Democratic Federation) mengatakan bahwa gabungan itu akan mengirim 4 orang wanita djadi utusan ke Indonesia dipimpin oleh Simone Bertrand dari Perantjris. Diperoleh kabar bahwa delegasi itu terdiri dari wanita Ingeris, Rus, Amerika dan Perantjris dan akan melawat keseluruh Asia. Dalam sementara itu Kowani telah diundang W.I.D.F. tsb. bu at turut dalam seteling keutama an-isteri jang akan diadakan di Paris dalam bulan Mei dan Juni. Selanjutnja dikabarkan pengu rus Kowani dan tjabang Djakarta sudah mulai menjumpul keradjanan tangan buatan wanita Indonesia. — (Antara).

PULANG BITJARA UANG

Djakarta, 4—3.

Direktur Financien Hindia Belanda W. Alons pada 6 Maret bertolak kenegeri Belanda buat menjitjarakan soal keuangan. Mungkjin tinggal disana sebulan lamanja. — (Aneta).

Negara Pasundan setudju Plebiscit

MAROKKO GENTING

Ulah kokedjamaan Spanyol Arab League protes
Djakarta, Maret.
Dari Marocco diterima kabar bahwa keributan besar terjadi di Marocco bagian Spanyol, dimana Ketua Partai El Ishlah dan Ketua Partai Kemerdekaan Afrika Utara Muhamad Abdul Chalik Teris dilarang masuk kesana. Oleh hal ini, maka pengikut2nja di Teteaan mengadakan pemogokan dan keributan.

Dengan sangat kedjam, Spanyol mengambil tindakan dengan menembaki rakyat jang berdemostrasi. Tentera Marocco jang menjaga keamanan, mereka tukar dengan tentera Spanyol, sebab mereka lihat tentera itu menjebelah pada rakyat. Karena lelaki terus bertempur melawan tentera Spanyol, maka wanita2lah jang mengangkut majat, sehingga dengan ini keadaan di Marocco tambah genting, dimana Spanyol menjatakan bahwa keamanan tak akan datang dari pihaknja, dan Spanyol akan tetap menahan gerakan rakyat. Keadaan ini disambut oleh Partai el Ishlah, bahwa mereka akan terus bergerak sampai akhir saat, sebab dunia Arab akan membantu.

Selanjutnja dinjatakan bahwa keributan telah menjalar kemana2, dimana rakyat telah mengirim kawat kepada Arab League meminta bantuan, Abdur Rachman Azzam Basja telah membijarkan hal ini dengan Minister Plenipotentiary Spanyol di Cairo agar Spanyol merobah sikap, dan hal ini telah disampaikan kepada Pemerintah Spanyol. Kegentingan masih berdjalan. — (APB).

tidak dapat dipenuhinja, tidak dapat dipuaskannya, maka segala usahanya itu, segala kemenangannya itu akan tinggal menang dalam satu game tapi kalah dalam satu setu.
ADI NEGORO
(Copyright „Waspada”).

SOEDARSONO BELA DIRI

Djakarta, 5—3.
Muktamar Djawa Barat III jang kini menjadi parlemen sementara buat negara baru Djawa Barat hari ini ditudjudjui. Parlemen mengasoh sampai waktunya wali negara jang baru dipilih kemarin, jaitu Raden Wiranatakoesoema, dilantik dengan resmi.
Pada persidangan akhir pagi tadi, nama negara baru itu jg sampai kini bernama Djawa Barat ditukar dengan nama „Negara Pasundan”. Mosi buat menukar nama itu diterima baik dengan tepuk sorak.
Sebuah resolusi lagi jang ber terima ialah parlemen mengaku perstudjium Renville, hubaja pasal jang mengenai plebisit. Resolusi ini datangnja dari anggota Republik jang dipilih dari Djakarta, Raden Soejoso.
Dalam pedato penutup ketua Parlemen Raden Djoearsa berkata: „Beritahukan kepada rakyat, kita sekarang mempujai pemerintahan sendiri menurut kemauan rakyat. Meskipun masih baru dalam mengurus Parlemen, kami akan berusaha sebisanya mengadakan perubahan kepada perbaikan”.

DJANGAN MENGOTJEH LAGI, BELANDA TIDAK LANTJUNG

— kata „Nieuwsgier”

Djakarta, 5—3.
Pemilihan atas diri Raden Wiranatakoesoema menjadi wali dari Negara Djawa Barat, harian Belanda „Nieuwsgier” jang terbit di Djakarta menulis dalam tadjuk rentjanja hari ini mengatakan ada djuga labanja didalam hasil pemilihan itu dan pentingnja tidak bisa dilebih2kan, jaitu otjeh2an jang Belanda mentjari2 boneka buat membantu mereka memelihara regim kolonial kini mesti dihentikan. Sekarang sudah mendjadi sukar menuduh Belanda memainkan demokrasi setjara lantjung.
Sebuah harian lagi „Merdeka” mengutip dari kalangan Republik di Djakarta mengatakan kalangan tersebut merasa pilihan itu suatu „kemenangan bathin” buat Republik. — (Aneta).

IR. UKAR DITANGKAP

Djakarta, Maret.
Menurut „Berita Indonesia”, Ir. Ukar telah ditangkap baru-baru ini setibanja disetiasun Manggarai dan sampai sekarang belum dilepaskan.
Kalangan2 jang mengetahui menerangkan bahwa hal ini telah disampaikan kepada delegasi Indonesia, jang kini membijarkan soal itu.

Pemberi tauhan

Akan diperbuat Geran tanah atas nama HADJI SALEH, tinggal di kp: S. Ramai Medan atas sebidang tanah perkebunan kepunyaannya di S. Ramai yang berbatas:

Sebelah Utara dengan tanah Kasan 98.5 M.

Sebelah Selatan dengan tanah Minem 98.2 M.

Sebelah Timur dengan Medan Estate 40.6 M.

Sebelah Barat dengan Dj. Kampung S. Ramai 40.6 M.

Geran dari tanah yang tersebut menurut keterangan H. Saleh jtsb.; kira2 19 tahun yang lalu telah hilang, tiada tahu dimana adanya, dan hingga masa ini belum dimintaknja Geran baru untuk gantinya.

Keterangan ini telah dikawatirkan oleh Penghulu K. Matsum, Lurah S. Ramai dan 2 orang yang berkedudukan rumah dengan H. Saleh jtsb: jaitu nama Seteropawiro dan Kromo.

Djika sesudah hari 20 Maart 1948 tiada ada orang yang memasukkan keberatan tentang ini, maka akan diperbuat Geran baru dan Geran yang lama itu tiada dipandang shah lagi.

Medan, pada 17 Februari 1948. Districtshoofd van MEDAN: (Tk: Abbas).



Huttenbachtstr.

- MASIH SEDIA :**
- Paramasastera Sederhana f 2,-
 - Paramasastera Indonesia baroe „ 3,50
 - Hudjan Mas 1 sampai 4 „ 2,-
 - „ á f 0,50 „ 2,-
 - Ethika (Hoekoem Boedi) „ 3,50
 - Perbaikan perdj. Hadji „ 0,50
 - Toentoenan Organisasi „ 2,-
 - Pidato dan Perkoempoelan „ 2,-
 - Pelajaran bhs Inggris „ 3,-
 - Kamoes Inggris/Indonesia „ 3,50
 - ABC Ringkas (Pemb. boethaeroef) „ 0,50
 - Ende Sipaingot „ 1,-
 - Kamoes harian dalam bahasa Indonesia „ 1,50
 - Ongkos mengirim tambah 10%.
- Pesah pada:**
- PERKONGSIAN DAGANG „SJAERIK TAPANOELI“**
 - Tal. 757 — Medan.

Segera terbit!!

BUKU

PENUNTUN MEMOTONG dan MENDJAHIT „COSTUUM“

Disusun dengan bahasa Melaju yang mudah dipahamkan, disertai gambar.

Dikarang I. B. Rajou, seorang guru yang berdiploma dan berpengalaman serta ex guru Kleermaker School Djakarta.

Ditjatak hanja sedikit. Djangan sampai ketinggalan. Sebelum terbit f 7.50.

Penerbit:

Cursus Costuum

„FARIDA“

p/a PENDJAHIT FADJAR Pusat Pasar 46 — Medan.

TOKO KULIT TJIN JUAN

PACTHSTRAAT No. 33 — MEDAN

BERNIAGA KULIT, MEMBIKIN DAN MENDJUAL SEGALA PERKAKAS KULIT DLL :

berbagai ragam dompet, tali pinggang, tas2 kulit dan segala tas2 modern buat kaum wanita.

SEDIA SEGALA BAHAN2 KULIT DAN BAHAN2 KEPERLUAN TUKANG SEPATU SERTA BAHAN2 KEPERLUAN TUKANG KULIT.

HARGA DAPAT BERDAMAL DENGAN HORMAT MENANTI KEDATANGAN TUAN2 DAN NJONJA2.

BARANG KELUARAN KAMI TENTU MEMUASKAN.

ETJERAN DAN BORONGAN KAMI TERIMA DJUGA.

Kita djuga mau beli segala matjam kuit: ULAR SAWAH, BUAJA, BIAWAK dll.

Dibelakang tabir pengakuan Republik oleh Saudi-Arabia

K E T J A P

Tjap KAPAL merk AAA



Satu-satunya ketjap yang paling baik buat segala makanan.

Rasanya ENAK, WANGI dan paling BERSIH.

Bisa dapat dimana-mana kedai.

Dikeluarkan oleh : **Fabriek Ketjap L E E S E N G** Hoofdweg 67 — 69, Bindjel

BOEKOE f 0.50

Sedjarah BERLIAN FEODAL

Dari tangan Radja-radja Islam

djatuh ketangan



RANDJIT SINGH

lantas ketangan



DALIP SINGH

Penghabisan diangkat tentera Inggeris ke

L O N D O N

Penerbit :

BOET SINGH

MEDAN BOOKSTORE

Oudemarkt 37 — Medan

PERSETUJUAN

sudah tertjapal. Masa telah o-

alih. Keamanan telah mulai. U-

manakah Tuan2 akan bertanja

untuk merobah NASIB Tuan2

dari hal PEKERDJAAN, PENG-

PHIDUPAN SEHARI-

HARI, dan PERKAWINAN —

PERTJINTAAN — PERNIA-

GAAN ?

Datanglah pada kita, kita sang-

gup kasi keterangan dari keada-

an Tuan yang lampau dan yang

akan datang, menurut ilmu bin-

tang (Falakia).

Dan sedita mengobati segala ma-

tjam penyakit luar dan dalam

dengan ilmu kethabiban.

J. A. SENYASI

p/a A. CH. NARUE

Centrale Passer 80 — Medan.

Surat menjurat sertakan franco f 0.50.

SEKOLAH „PEN“

Sesoesah tamat sekolah ha-

roes bekerja. Djalan pertama

oentoek pekerdjaan jaitoe tjep-

at typen.

Datanglah beladjar.

BINDJAIWEG 43 — MEDAN

Peribadatan mereka sentiasa diselubungi oleh suatu keinginan untuk mengundjungi Kaabah, sementara „mengerdjakan hadji“ itu bagi berdjuta djuta, bahkan berpuluh2 djuta kaum Muslimin Indonesia mendjadi suatu puntjak kebahagiaan hidup.

Kesemuanja itu, dihubung kan pula dengan adanya penga ruh pribadi Radja Ibnu Saud yg keras dan kolot itu atas diri kaum Muslimin Indonesia, dap atlah menimbulkan bajangan, bagaimana pentingnja arti ke njataan pengakuan Saudi Ara bia atas Republik Indonesia.

Didalam hal ini kita berdiri memandang suatu peristiwa po litik yang menekankan penga ruh yang tidak sedikit atas perhubungan segi tiga an tara negeri Belanda, Republik dan daerah2 Indonesia bukan Republik.

Sikap Ibnu Saud itu dengan djelas membuktikan bagaima na besarnya perubahan yang timbul didunia Timur. Pengua sa yang tidak terbatas dan ber kaliber besar itu beberapa la manja telah melarang gerak an2 yang bersifat anti imperia lisme didaerah kekuasaan nja, dengan berdasarkan sembo jan: „Djangan berpoltik di Mekkah yang sutji“.

Suatu sumber penghasilan. Ibnu Saud ketjuali mendjadi seorang ahli-negara yang bi djaksana, djuga mempunjai fi kiran dagang yang tjerdas pu la. Sebelum timbul masanja pe ngeluaran minyak tanah, maka bagi Saudi Arabia, perindust ri-an-hadji“ itu merupakan su tu sumber penghasilan yang me musikan dan oleh sebab itu pulalah Ibnu Saud tidak ingin menjantari sesuatu pertikaian de ngan negara2 pendjadjah, se perti negeri Belanda yang tiap2 tahun mengirinkan sedjumliah besar „djemaah2 hadji“ ke Sau di Arabia.

Pemerintahan kolonial Belan da, senantias ketakutan, ka lau2 „djemaah2 hadji“ itu sela ma tinggal di Mekkah — dja uh dari sajan keselamatan in duknja — akan „dikerdjakan“ oleh teman2nja sebangsa, dan belum dikira lagi kechwatiran Belanda akan serangan2 Pan Asia yang mungkin „menuliri“ djemaah2 hadji yang dikirin nja itu.

Ibnu Saud selama ini berusa ha sekeras2nja mentjegah su pa ja djemaah2 hadji itu „de ngan tidak rusak taham po litik“nja dapat kembali ketem pa uja masing2. Penderitaanja yang seperti itu tetap dipiegan nja dengan teguh dalam Pe rang Dunia ke-2 yang baru la lu. Dalam masa itu, ada kira2 3 atau 4.000 orang Indonesia yang tertakung katung di Sau di Arabia, sementara pemuda2 nasionalis hebat pula melantjar kan usah2 menudju suatu In donesia Merdeka.

Berhubung dengan suatu sang gahan dari pihak Belanda, ma ka Ibnu Saud langsung melaku kan tindakan keras dan menge geledah seluruh rumah2 orang Indonesia didaerah kekuasaan nja, sehingga orang2 yang dise but „pengatjau keamanan“ itu terpaksa melarikan diri ke Iran.

Suatu kemadjuan ber fiktir Pengakuan Ibnu Saud atas Republik dapatlah disebut su tu perputaran yang hebat. Di dalam hal itu, sedikitpun tidak ada paksaan yang ditekankan oieh negara2 Arab lainnja yang telah lebih dahulu mengakui Re publik Indonesia. Djuga bukan Piagam Lembaga Arab atau se suatu perdjandjian lainnja yg menjebakkan Ibnu Saud terpak sa merubah sikapnja itu. Di samping itu djuga, Hadji Agus Salim dan Hadji Rasjidi yang pernah berunding dengan Ibnu Saud achirnja membajangkan pengharapan yang tipis sekali atas hasil yang dapat ditjapai.

Sementara itu ada pula lagi beberapa hal yang menjebak kan besarnya pesimistisme (ha rapan djelek) bagi Republik.

Pihak Republik tawaran2 yang sempurna: tidak dapat mema djukan suatu hari-kemudian yg samar2, untuk sementara wak tu tidak ada pengiriman djema ah2 hadji, dan sedjumliah ka um hadji yang „terpulau“ dan jang sebahagian besar pula da pat hidup atas kedermawanan Ibnu Saud.

Sebaliknya pemerintah Belan da telah mengirinkan 4.000 orang djemaah2 hadji, teruta ma dari daerah Malino yang me ngundjungi Saudi Arabia di ri ngi oleh suatu panitia-kehorma tan yang dipimpin oleh seorang Arab, Achmad Bachmid, menter i Agama Indonesia Timur.

Pengertian yang terstmpul dalam kandungan pengiriman itu tjukup djelas jaitu: dimana Belanda dapat mengembalikan keamanan dan ketenteraman, disitulah kaum Muslimin dapat menunaikan kewadjan agama manja, dan dapat pulalah pen dukuk Mekkah mengutip sesua tu hasil dari djemaah2 hadji dari Indonesia.

Pengalaman pahit bagi Malino. Tidak lama, sebelum rombo ngan djemaah2 itu tiba, lebih dahulu datang Abdul Hamid, yang ditempatkan didaljn per tjaturan diplomasi Belanda se bagai „seorang Indonesia yang baik dan pembangun“. Dalam sifat yang bagaimana Hamid datang ke Saudi Arabia tidak lah dapat saja diketahui, tetapi ketika mendarat, terpaksa dia menjebut dirinja „pempim pin rombongan djemaah2 had ji“.

Dalam hal itu hanja wakil2 diplomatik negara2 Muslim yg dibebaskan dari kewadjan Indone sia. Jang lebih menarik perhat ian lagi, ialah kenjataan, ba hwa didalam resepsi penjambut an Hadji Rasjidi itu, turut pu la hadir djemaah2 hadji dari Malino. Setelah selesai menger djalah Hadji Rasjidi tinggal pula selama 5 hari di Risad, tempat kediaman resmi Radja Ibnu Saud.

Djadi, ternjstalah sudah, ba hwa Ibnu Saud menerima menge hadap Sultan Hamid II dan Ha dji Rasjidi.

Sultan itu, ketika akan ber pisah mendapat hadiah sebilah pedang kehormatan, sementa ra kepada Hadji Rasjidi diberi kan seputjuk surat jang menja takan, bahwa radja Ibnu Saud dengan gembira mengakui Re publik Indonesia sebagai suatu negara jang berdaulat. Hadiah pada Hamid II itu adalah su tu perlambang feodalisme se mentara jang diserahkan kepa da Rasjidi itu adalah suatu do kumen kemadjuan jang njata.

Pengua sa yang kolot itu mem beranikan diri untuk bersikap demikian terhadap Republik.

Keputusan Ibnu Saud itu me njebakkan, bahwa rakjat Indo nesia didaerah Malino akan le bih menumpahkan perhatian nja terhadap Republik sementa ra saranan2 anti Republik di daerah itu njatalah akan kehi

nja dapat dilakukan bagi orang Timur.

Kedudukan pemimpin2 Mali no jang terkemuka, jang mesti melakokkan peranan diluar ne geri, memang sungguh tidak menggembirakan. Demikian djugalah halnja dengan suatu andjuran jang meminta supaja Hamid mengundjungi wakil Me sir dinegeri Belanda terhalang karena „pernjataan untuk ti dak mengandjurkan perkundju ngan itu“.

Sementara itu Hamid sendiri tidak dapat memperoleh surat izin untuk seperti jang dimak sjudnja lebih dahulu, mengun djungi negara2 Irak, Syria dan Libanon. Sebagai seorang jang mengerdjakan hadji, sebalik nja di Arabia, Hamid tidak da pat mengalami sesuatu perla kuan jang sedemikian.

Pengaruh Republik. Sementara itu pihak Repub lik, tidak pula tinggal diam. Dikalangan djemaah2 hadji da ri Malino jang disebutkan me reka djemaah2 Nica“ itu dise ludupkan pula anasir2 saran an. Jang mendjadi djemaah2 hadji itu sebahagian besar ialah orang jang tua2 dari Sulawesi Selatan, Kalimantan dan kepu lauan Sunda Ketjil.

Mungkin sekali, karena me reka sebahagian besar tidak berpengertian politik, maka pihak Republik menjampai kan kepada mereka siaran2 kilat yg bersifat keagamaan. Siaran2 kilat itu mengandung utjapan2 E: Azahar jang menjatakan, bahwa mengerdjakan hadji itu adalah suatu dosa djika mener bitkan kekatjauan politik dan perpejtahan dikalangan kaum Muslimin.

Apakah saranan jang sedem ianik itu dapat memberikan pengaruh, dapatlah diketahu di dari penjambutan jang meriah diadakan sebagai penghormat an atas diri Hadji Rasjidi jang berkundjung ke Saudi Arabia sebagai wakil Republik Indone sia. Jang lebih menarik perhat ian lagi, ialah kenjataan, ba hwa didalam resepsi penjambut an Hadji Rasjidi itu, turut pu la hadir djemaah2 hadji dari Malino. Setelah selesai menger djalah Hadji Rasjidi tinggal pula selama 5 hari di Risad, tempat kediaman resmi Radja Ibnu Saud.

Djadi, ternjstalah sudah, ba hwa Ibnu Saud menerima menge hadap Sultan Hamid II dan Ha dji Rasjidi.

Sultan itu, ketika akan ber pisah mendapat hadiah sebilah pedang kehormatan, sementa ra kepada Hadji Rasjidi diberi kan seputjuk surat jang menja takan, bahwa radja Ibnu Saud dengan gembira mengakui Re publik Indonesia sebagai suatu negara jang berdaulat. Hadiah pada Hamid II itu adalah su tu perlambang feodalisme se mentara jang diserahkan kepa da Rasjidi itu adalah suatu do kumen kemadjuan jang njata.

Pengua sa yang kolot itu mem beranikan diri untuk bersikap demikian terhadap Republik.

Keputusan Ibnu Saud itu me njebakkan, bahwa rakjat Indo nesia didaerah Malino akan le bih menumpahkan perhatian nja terhadap Republik sementa ra saranan2 anti Republik di daerah itu njatalah akan kehi

Sikap Lembaga Arab. Ketika Hamid II bermaksud mengundjungi Azzam Pasja sekretaris djenderal Lembaga Arab jang ketika itu berada di Amerika, — menurut kete rangan jang disampaikan kalangan 2 Lembaga Arab kepada sa ja — Azzam Pasja lebih dahu lu menjuruh tanja, apakah Ha mid II djuga bertikai dengan Belanda. Ketika Hamid menja takan, bahwa dia tidak bertikai dengan Belanda, maka Az zam Pasja menjuruh sampai kan pula, bahwa beliau tidak ada tempoh untuk berbitjara dengan Hamid II.

Sikap jang sedemikian, — un tuk membikin malu seseorang — adalah tjara jang sepedih2-

panggung itu djuga. Tertawa... gembira... seakan-akan ia dilahirkan kedua ini hanja untuk berfoja atau bergembira sadja.

Tetapi berlainan sungguh ha ri tsb pada pemuda Masri jang telah berusia kurang lebih 21 thn. Ia tetap bersebojankan „waktu itu berdjuaug“. Berdjuaug menjokong Republik In donesia. Dan ia telah pernah bersumpah dihadapan teman2nja, ia tidak akan menghorma ti dan mengibarkan bendera apa sekalipun, jang sjah atau tidak, selain dari Sang Saka Me rah Putih. Sebelum ia mati, ia tidak akan berhenti dari per dijuangnja menjokong Repub lik Indonesia. Ia tidak ambil perduli dgn negara mana seka lipun, selain dari Negara Repub lik Indonesia. Selalu ia menge takan pada temannja: „Adanj:

HARI Minggu, adalah hari beristirahat bagi seluruh kaum buruh. Hari tsb ti dak pula dibiarkan berdjalan begitu sadja oleh kebanjangan penduduk kota Medan.

Kalau kita perhatikan pada malamnja, pada tiap2 pang gung bioskop dikota ini, sung gub berbagai ragam dan tjorak manusia kelihatan. Ada jang berpasang-pasangan, bergandi ngan tangan, dan tak kurang pula pemuda2 atau pemudi2 mendjandjikan si Anu atau si Polan menunggu atau menanti dipanggung ini atau itu.

Begitu pula siangnja... ada jang hanja raon sadja sehari, harian itu, seakan-akan ia hen dak mengetahui berapa banjak penduduk kota Medan lajak nja, pada siangnja sekali lagi ia menjerahkan uang pada

PERHUBUNGAN MADURA DENGAN NEGERI BELANDA AKAN DIATUR PARLEMEN

Surabaya, Maret.

Pertama kali semendjak pulau Madura diakui dengan resmi seba gai sebuah negara didalam fede rasi Indonesia jang akan dilahir kan, wali negara R.A.A. Tjakra ningrat berpidato dihadapan ra pat raksasa dialon-alon dari Pame kasan, jaitu kota paling besar di Madura.

Katanja dia berpendapat ban gu nan federasi paling baik buat In donesia berhubung dengan berma tjam2nja adat dan bahasa, sedang peratuan negeri terdjamin pula.

Tjakra ningrat menegaskan bah wa sistem tatanegara dalam erti an politik akan disusun oleh jg men, jang akan menjelaskan per talian Madura dengan Negara Seri kat Indonesia dan negeri Belanda dikemudian hari.

Perbaikan dari keadaan ekono mi, demikian djuga tentang kese hatan umum dan peradaban Madu ra beroleh perhatian Pemerintah, kata Raden Tjakra ningrat.

(Aneta)

KAPAL2 TUA AMERIKA DIKARAMKAN

Pearl Harbor, 4 — 3.

Kapal pengempur besar „Penn sylvania“ jang telah terpelihara waktu datang serangan Djepang ke Pearl Harbor telah dikaramkan dekat pulau karang Kwajalein, La utan Pasifik. Tadinja kapal itu te lah digempur dengan bom atom te tapi tidak terbenam. Kapal rakas sa ini diturunkan ke air pada 16 Maret 1915. Didalam perang yg le wat telah melepaskan gempuran dan membinasakan musuh 13 kali dengan peluru2 jang djumliah be ratnja 11.000.000 pon wadja. Kini dia dikaramkan dilaut jng dalam nja 1/2 mil.

Ada 2 buah kapal lain jang su rut dikaramkan, karena tidak bisa digunakan lagi. — (A.P.)

KAPAL TENGGELAM

Karena Djompok kaum Tjark Nanking, 3 — 3.

Menurut berita pers dari Amoy 160 orang telah tiwas seawaktu kapal Tsung Sing teng gelam dilautan dekat pantai Fukiun.

Diduga ketjelaakan disebab kan oleh kekatjauan tatkala ka pal tersebut diserang oleh be la djak laut. Hingga kini baru 64 mait jang didapat. — (Aneta).

GEMPA HEBAT

Manila, Maret.

Gempa bumi terasa di Manila dan di Hongkong tgl 3 — 3 pada djam 17.30. Gontjangan itu 3 se konde lamaanja.

Di Bagulo terasa 2 kali gontja ngan, lamaanja 12 dan 8 detik.

Meskipun banjak rumah2 di Ma nila jang telah lemah karena ben tjana perang namun tidak ada ter kabah kerugian. Semendjak thn. 1937 baru kali ini terasa gempa di Manila, dan di Hongkong se djak thn. 1928 inilah kali perta ma. — (A.P.)

Republik Indonesia, berarti e merdekakan seluruh Indonesia. Kalau Republik tenggelam, seluruh Indonesia turut tenggelam. Tidak ada seorangpun dari temannja jang menjangkal perkataannya itu. Ia berani mengatakan, karena hal itu benar dan pasti. Mungkinkah Republik akan tenggelam? Tidak.....

sekali Republikan tetap Republikan. Tak dihiraukannya kata2 dari kaum reaksioner jang mengotjehkan ia. Semuanja di anggapnja sebagai tjemeti baginja. Ia terus mengarang tje rita, sadjak. Dengan karangan nja itu ia menggembleng, meng gedor semangat perdjuaugan jang telah tak kelihatan pada pemimpin2 Republikan jang be rada didaerah pendudukan. Sem angat pemuda2 dikobarkan nja. Dengan karangannya ia te lah berpesan pada seluruh patri ot Indonesia, jang berbunji:

„Andai kata semangatmu pa tah..... hilang..... kendur, zi arahilah kuburan pahlawan jg was mempertahankan kedau litan Negara Republik Indone

BISIKAN ANGIN DARI „RENVILLE“

Oleh: Madjloes

HARI Minggu, adalah hari beristirahat bagi seluruh kaum buruh. Hari tsb ti dak pula dibiarkan berdjalan begitu sadja oleh kebanjangan penduduk kota Medan.

Kalau kita perhatikan pada malamnja, pada tiap2 pang gung bioskop dikota ini, sung gub berbagai ragam dan tjorak manusia kelihatan. Ada jang berpasang-pasangan, bergandi ngan tangan, dan tak kurang pula pemuda2 atau pemudi2 mendjandjikan si Anu atau si Polan menunggu atau menanti dipanggung ini atau itu.

Begitu pula siangnja... ada jang hanja raon sadja sehari, harian itu, seakan-akan ia hen dak mengetahui berapa banjak penduduk kota Medan lajak nja, pada siangnja sekali lagi ia menjerahkan uang pada

KONVOI TIDAK AMAN DI VIETNAM

Saigon, 4 — 3.
Djenderal Boir de Latour, komisar Perantjis buat Indo China, hari ini mengatakan pasukan2 Perantjis telah membebaskan 34 orang Annam lagi yang tadinya di tangkap oleh pasukan gerilja tat kala mereka menjerang konvoi Perantjis dari Saigon ke Dalat pada 31 Maret j.l.
Pers di Saigon mengabarkan dari 51 orang preman Perantjis di dalam konvoi 5 orang terbunuh dan 10 orang luka2 dan selebihnja selamat.
Dalat terletak 140 mil arah ke timur laut dari Saigon menjerangi garis Cochinchina-Annam.
Menurut sumber yang mengeta hui yang diperoleh s.k. „Populai re“ mewartakan pemimpin2 gerilja yang melakukan penyerangan kepa da konvoi sudah terkurung dan hampir tertangkap oleh pasukan2 Perantjis; diantara pasukan2 itu ada serdadu pajang yang diturun kan diarea itu. — (A.P.)

DIPLOMAT2 TJEKO SLOWAKIA BERHENTI

Singgahan pada komunis Washington, 4—3.
Gerakan Tjek Melawan di luar negeri kelihatannya sebagai suatu kemungkinan pada hari ini, setelah 2 orang diplo mat atasan meletakkan jabatan sebagai sanggahan terhadap perampasan kekuasaan oleh kaum2 komunis di Tjeko-Slowakia.
Duta besar Juraj Slavik meletakkan jabatannya di Wash ington „buat memperjuangkan Tjeko Slowakia merdeka“. Di Ottawa (Kanada) Dr. Fran tsek Nemecek berhenti pula se laku duta buat Kanada. Kata nja sekretaris pertama, djedje nang dagang dan 3 orang pe gawai rendah dari stafnja sa ma2 berhenti dengan dia.
Ada diplomat yang mereka reka bahwa keberhentian dari diplomat2 Tjek itu mungkin menjalar pula ke diplomat Tjek dinegeri2 lain. — (AP.)

BANTUAN UANG BUAT TI ONGKOK MASIH DI PERBINTANGKAN

Washington, 4 — 3.
Letnan-djenderal Albert Wedemeyer, dulu kepala Staf dari djene ralismo Chiang Kai-shek, sewak tu memberi penerangan kepada Komisi Urusan Luar-negeri dari Balai Rendah Amerika Serikat, mengandjurkan agar kepada Ti ongkok diberi sumbangan militer. „Kita kelak membejar dengan da rah, djika Amerika Serikat tidak mengambil tindakan yang djitu bu at menghempang bersebarnja kom unisme“, kata djenderal tsb. Kata dia bantuan ekonomi hendak lah disertai djuga dengan sokong an militer. Bukan dikirim serdadu untuk turut berperang; tetapi tju ma mengirim para opsir buat me ngadjar tjaranja memakai sendja ta2. Bantuan uang berjumlah \$ 200 djuta mentjukupi kalau dibe rikan 2 tahun jang lalu; tetapi pa da waktu ini \$ 500 djuta tidak me madai.
Djikalau diberi djuga sumbang an uang, djenderal Wedemeyer, mengandjurkan mesti disertakan dengan opsir2 buat mengontrol pemakaian uang itu di Tiongkok, supaja djangan orang Tiongkok jang sudah kaya bertambah kaya lagi. — (A.P.)

Undang2 dasar baru Malaya

PENGLAKSANAAN Fede rasi Malaja pada tang gal 1 Pebruari telah me ngachiri rantaian perunding an2 jang diselenggarakan se djak achir perang melawan Dje pang pada tahun 1945.
Sebelum perang, Malaja ter diri dari koloni Straits Settle ments, termasuk pula Penang dan Malaka beserta Singapura, Negara2 Federasi Malaja, Pe rak, Selanggor, Pahang dan Ne geri Sembilan dan negara2 jg tidak berfederasi, ja'ni Johore, Kedah, Kelantan, Trengganu dan Perlis. Hal ini ialah suatu pemerintahan jang ruwet dan sukar. Untuk beberapa lama te lah dirasakan bahwa perobaha n jang harus membawa koor dimasi jang lebih hebat, sangat terlambat. Pada musim rontok tahun 1945 Pemerintah Ingger is, ketika mendapat kesempatan untuk mengorganisir kemb ali, setelah mengalami kekala han dari Djepang, mengumum kan usul2 untuk menjatukan sekalian daerah2 jang terpi sah2 itu, melainkan Singapura dengan soalnja sendiri jang mengemai lapangan ekonomi dan sosial untuk sementara waktu tetap merupakan suatu pemerintah tersendiri. Bagian jang penting dalam rentjana ini antaranja kewarga negara n bagi sekalian penduduk jg menganggap Malaja sebagai ta nah airnja.
Uni Malaja dan koloni Singa pura dibentuk oleh suatu Un dang2 Dewan, tetapi rentjana ini belum pernah menjadi ke njataan, oleh karena oposisi orang2 Malaja diseluruh negeri makin menghebat dan hasiln ja ialah bahwa para Sultan dan rakjat mundur untuk tu rut serta menjelenggarakan sistim ini. Perobahan2 tepat da lam kedudukan para Sultan Malaja dirintangi dan dikalaha kan oleh Organisasi Nasional Malaja Serikat.
Nasihat bersama Oleh karena menghadapi kea daan demikian, maka Pemerin tah dan Organisasi Nasional Malaja Serikat harus melang-

sungkan rentjana jang sesuai dengan pandangan2 orang2 Malaja jang akan menjedia kan pula kemajuan jg prog resif dalam lapangan Undang undang dasar Negeri seluruhn ja dan jang akan menjjamin suatu pemerintah pusat jang kuat dan suatu bentuk umum kewarga negaraan.
Komite ini dengan segera ber usaha untuk melangsungkan suatu rentjana untuk mendiri kan suatu federasi daripada su atu Uni dengan kekuasaan2 jg ditetapkan dengan terang. Peme rintah menerima usul tadi dengan perdjandjian, bahwa pe netapan terachir akan diambil sehingga sekalian masjarakat diberi kesempatan untuk me njatakan pemandangan2nja.
Federasi Baru.
Dengan rentjana sekarang ini, tiap Sultan berusaha untuk menjusun suatu Undang2 das ar tertulis jang sesuai dengan perdjandjian.
Badan penting dari Federasi ialah Dewan Pembentuk Un dang2 Federal jang kebanjak an anggotanja tidak resmi dan suatu Dewan Penglaksanaan Undang2 Federal. Tiap Negara dan daerah akan mempunjai suatu Dewan Penglaksanaan Undang2 dan suatu Dewan Ne garajang dapat membentuk hukum2 terhadap beberapa hal. Adapun dasar jang men ge nai Federasi baru ialah kompro mi dan keinsafan berbagai2 rakjat Malaja, bahwa mereka berhak untuk menjatakan ker djaja bersama dgn djalan demok rasi dengan tidak merendah kan perasaan2 atau hak2 lapi san masjarakat lain.
...
„The Times“ baru2 ini, keti ka memberi tafsiran tentang Undang2 Dasar Federal Mala ja Baru mengakui, bahwa tiga golongan bangsa jang penting (orang2 Melaju, Tionghoa dan India) dapat diatur agar men gerti akan kepentingan ma sing2.
Undang2 Federal Baru Mala ja mengandjurkan supaja golo

ngan2 bangsa bekerdja bera ma2. Pertama, ialah pembentu kan suatu Pemerintah Pusat jg kuat jang mengawasi urus an2 jang sangat penting bagi kemajuan umum di Malaja. Kedua ialah penglaksanaan ke warga negaraan umum bagi se kalian penduduk jang meng anggap Malaja sebagai tanah airnja.
Penerimaan kedua dasar ini bagi sebagian besar rakjat Ma laja merupakan pengorbanan besar.
Usaha Malcolm Macdonald baru2 ini ditundjng oleh pene tapan untuk memperlakukan Malaja tersendiri, dimana djum lah orang Malaja ada lebih be sar sebagai suatu kesatuan dan Singapura dengan pendu duk Tionghoa di Singapura. Hal ini tidak sekian digemari oleh beberapa kalangan perma gan Inggeris. Walaupun demi kian, hal ini dengan pasti me bantu untuk menghindarkan ti dak senangnja penduduk Mala ja terhadap sentralisasi jang sangat perlu untuk membebaskan Malaja dari tjampuran ber berbagai2 pembesar jang akan me rintangi kemajuan. Ketika Undang2 dasar baru bagi Ma laja dan Singapura dikeluar kan, maka disana tidaklah ter dapat hal untuk menghindarkan pembesar2 Badan Pemberi tuk Undang2 dan pembesar da erah untuk mengandjurkan penggabungan Singapura da lam Federasi Malaja.
Kedudukan penduduk Tj onghoa
Undang2 Dasar Federal Ba ru bagi Malaja memperlihatkan kekuatan maupun kelema han2 sekalian kompromi. Pe mandangan terutama ialah usa ha untuk membenarkan ketiga masjarakat. Jang penting ia lah permulaan jang sederhana dan proses pemindahan kewu saah politik kepada orang2 jg belum pernah mempertundjuk kan ketjajakapnja. Gampang lah untuk mengeritik Undang2 Dasar, tetapi dalam hal ini ia menurut keinginan golongan terbesar dari penduduk Mala ja, menghendaki perobahan pe lahan2 dan sangat takut akan hal jang terdjadi dengan tiba2. Djikalau orang2 Malaja menun djang rentjana ini, maka ini ia lah karena mereka mengang gap hal ini sesuai dengan keperluannya sekarang. Kritiknja, terutama jang mengenai Dewan Gerakan Bersama dipi sahkan dan alasan2 jang me nejabkan tidak senangnja akan hal ini. Djikalau mereka diberi pekerjaan untuk melangsungkan pemilihan, maka kesatuan mereka akan hantjur nendjai kekatjauan suara jg menentang Masjarakat Tionghoa oleh karena kebanyakan pembesar jang bertanggung djawab menentang Undang2 Dasar ini, mengusulkan djalan jang sangat tepat bagi pendu duk Tionghoa ialah mengguna kan kesempatan2 jang disedia kan bagi mereka oleh Undang dasar baru tadi dan bekerdja bersama dengan penduduk Ma laja untuk menjempurnakan kemajuan dalam lapangan poli tik maupun lapangan ekono mi dari negeri tersebut.

5 Negara andjurkan djaga diri EROPAH BARAT CHAWATIR KOMUNISME MENULAR

Brussels, 4 — 3.
5 buah negara hari ini mulai membitjarakan suatu andjuran bu at membikin Persekutuan Eropah Barat buat menghempang meluas nja komunis, Wakil2 dari Belgia, Belanda, Inggeris, Luxemburg dan Perantjis bertemu digedung Ke menterian Luar-negeri Belgia. Per bintjangan mereka ditutup buat pers.
Paul Henri Spaak, perdana-men teri merangkap menteri luar nege ri Belgia, membuka konferensi de ngan resmi. Dia mengatakan sela mat datang pada utusan2 ke Brus sels dan berharap membitjarakan mereka akan bisa membawa hasil mengikat perdjandjian 5 Negara. Mereka dipersilakan datang buat mempeladjar satu perdjandjian dan persekutuan buat memberhen tikan meluasnja kekuasaan komu nis, jang belum lama mendekam di Tjeko-Slowakia dan dikuatiri akan kedjadian pula di Finland.
Kabarnja utusan2 telah sekata buat melandjutkan perundingan,

meskipun utusan Inggeris Gladwyn Jebb tidak hadir. Jang lain nja semua sudah sampai. Jebb, se laku wakil dari Menteri Luar ne geri Inggeris, tertunda perdjalan annja berhubung dengan tjuatja tak baik di London. — (A.P.)
DIBANTUPUN, TETAP KUTJAR-KATJIR
Moskow, Maret.
Generalissimo Chiang Kai-shek sedang menghadapi „malapetaka jang tak dapat ditolak“ meski apa sekali diperbuat Amerika, de mikian seorang djuru ulas Sovjet didalam sebuah madjallah kesusas teraan.
O. Prudkov, dalam memberi pe mandangannja tentang perang saudara di Tiongkok, menulis, se lagikan Amerika Serikat terpaksa mengaku bahwa bantuan Amerika tidak bisa banjak mempengaruhi keadaan di Tiongkok“. — (A.P.)

sia, bersihkan njanjikan dalam hatimu lagu kebangsaan Indonesia Raya, kelak semang atmu akan tmbul kembali.“
Itulah pesannja kepada selu ruh Patriot Indonesia Masri berkejakinan, de facto Republik harus dan mesti kembali ke Sumatera Timur, walaupun di Sumatera Timur telah ada par tai penentang Republik. Masri berdjua ng terus..... menggem bleng, menggedor semangat pe muda2 Indonesia.
Malam Senen..... djam dirua ngan rumah Masri berbunji tu djuh kali. Masri duduk mengha dapi sebuah meja ketjil. Ia me ngarang..... tapi belum seles ai. Malam ini harus diselesaikanrja, besok akan dikirimkan nja kesatu Madjallah jang ter bit di Djakarta. Penting. Kara ngannja itu berpangkal „Dari Sanggul Ibuku“. Djendela dika mar itu dibukanya. Angin ma lam menghembus, meresap ke tulang sumsum. Bulan mengam bang..... nilakandi djernih. Perlahan-lahan Masri bangun

dari duduknja. Ia menatap bu lan..... sajup..... pikirannja melajang, melajang keangkasa luas. Dengan tiba2 kedengaran suara anak perempuan me manggil dari pasar:
„Bang Masri..... bang Mas ri.“
Masri keluar membuka pin tu dan bertanya: „Siapa?“
„Saja bang..... Djoelia.“
„O, engkau dik..... mari ke rumah.“
Sebentar kemudian seorang anak gadis tjilik kira2 berusia 12 thn berdiri diambang pintu. Djoelia tersenyum, ditanggann ja ada seputjuk surat.
„Ada apa Djoelia?“ tanya Masri.
„Surat dari kakak,“ sambil memberikan surat jang dibawa nja pada Masri.
„Dari Arlina?“
„Benar.“
Surat tsb djabatja Masri. Ge rak gerik Masri diperhatikan oleh Djoelia. Djoelia adalah adik kandung dari Arlina. Pada Arlinalah Masri terikat. Masri tjinta pada Arlina sebagaimana

na Arlina mentjintai Masri. Ke betulan pada malam itu orang tua Arlina pergi menghadiri ra pat. Hanja tinggal Djoelia dan dia sadja dirumah. Ditulisnja seputjuk surat meminta Masri datang pada waktu itu djuga. Djoelia adiknya mengantarkan surat tsb. Suratnja itu telah sampai, dibatja Masri..... sele sai.
„Djoelia,“ kata Masri.
„Apa bang?“
„Katakan pada kakakmu, bah wa abang tak dapat memenuhi undangannja.“
„Baik bang,“ djawab Djoelia, lalu ia pulang. Hampa..... cha bar disampaikan Djoelia pada kakaknja. Arlina menghempas diri ditempat tidur..... ia rin du karena sudah lama tak ber temu dengan Masri. Menangis tersedu-sedan.
Sepeninggalan Djoelia. Masri kembali membuatja surat dari Arlina.
„Apakah perlunja ia mengun dang aku pada malam ini? Rin dukah dia? Ach, akupun rindu djuga..... tapi biarlah sama2

memendam. Aku tak mau lagi bertemu dengan dia, sebab aku kuatir kalau2 ketahuan pada orang tuannya. Sedangkan seka rang, orang tua dan familinja sangat bentji padaku. Karena aku berlainan pendirian de ngan mereka. Mereka duduk di satu partai penentang Republik, sedang aku menjokong. Mungkin pulakah ia berpendi an seperti orang tuanya? Mung kin! Tapi, dapatkah perdjua nganku kelak bersatu tenaga dan satu tudjangan dengan orang tua dan familinja?“
Inilah jang mengharu pikiran Masri. Tapi hanja sebentar, ia kembali mengarang. Ia tahu bahwa tjinta itu mendatang. Ia akan menjtari seorang gadis jg sedjiwa dengan dia buat temam hidupnya. Karangannja selesai.
„Ach, apa boleh buat,“ keluh Masri, permintaannu terpaksa kutolak, karena aku sedang menjalakan kewadjiaban me menuhi bisikan angin dari Ren ville. Perdjua ngan sekarang te lah bertukar dari peluru ke su ara. — SELESAI —

IKLAN

Pindah Kantor „INTERNATIO“
Moelai dari hari 8 Maart 1948 pindah di Serdangweg No. 3

615
TELEFOON **4** lijnen

N. V. INTERNATIONALE CREDIT- EN HANDELS- VEREENIGING „ROTTERDAM“

ASTROLOGIE
Kita dapat melihat ilmu nasib dari Bintang Dua Belas, Ilmu Falak.
Keadaan untung dari Pertjintaan, Perkawinan, Pekerdjaan, Perdjalan keluar negeri, kea daan badan luar dan dalam.
Siapa2 mau bertanja dari lu ar kota atau negeri, boleh ki rim surat dan lampirkan fran co f 0.50 boleh tunggu balasan dari kita.
TABIB Mhd. IBRAHIM SOEFTI
Tjong Jong Hlanstraat 23
Medan

TOKO BUNGA - BUNGA (BLOEMENHANDEL)

Radha
KROESENSTRAAT 33
MEDAN
TEL. 1319

KABAR PENTING!
Segala roepa pakean bisa dibikin poefih angkat Vlek. Toekar Warna. Sesodah tjoetji atau tjeloep pada kita poenja Toko, pakean Toea djadi baroe lagi.
THE GLOBE CHEM. WASSCHERU
1 Huttenbachstraat — Medan
EXTRA Tjoetji 24 djam bisa siap.

OPTICIAN

DAEED OPTICAL CO.

KATJA-MATA
Oentok semoes ke perloean Toean2 dan Njonja2 poenja:
CANTON STR., MOEKA No. 5 — MEDAN
Persediaan: Lens dari batoo-toelen keloeoran Europe dan America moetoenja jang paling baik.
Pekerdjaan: Memakai Mesin- Electric oentok segala model Katja-Mata, methode haloes dan rapi.
System: Mendjoel dengan harga jang pe ling rendah.
Berhoebongalah sekarang!!!
Pasti memoesakan!!!
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

CIRCUS DAN ACROBAAT!

▲ Draaimolen
▲ Kereta angin dalam tong.
▲ Boxing

PEMAIN2 TERDIRI DARI:
MR. A HONG
HUTAGALUNG BROS,
DAN KONTJONJA JANG SUDAH TERKENAL

DALAM PASAR MALAM MUKA STASIUN BESAR

KILANG TJERUTU SINGAMANGARADIA COMPANY

Dipimpin oleh Tuan SOERATMAN, Ex-Manager Tjerutu tjap Tjangkbi

Mengeluarkan tjertu tjap SINGA DUA Djuga akan menjusul tjertu tjap Tjangkol asli
DAPAT BELI DIMANA-MANA TEMPAT

Sole Agenten:
„A NEKA“ A. SAMAN Coy.
Dj. Tjong Jong Hlan 102 Djalan Padjak No. 61
Medan T. Tinggi
Toko Buku SARKAWI H. KASIM
Djalan Pasar No. 54B Djalan Bioscoop No. 57
P. Siantar Kisaran
Toko AMTAR Toko „NOERS“
Djalan Mesjid No. 7 Dj. Njo Tjang Seng 114
Bindjei Tandjung Balai

Agen Besar:
FIRMA: INGAT NAMA & Co.
TANDJUNG BALAI

Ditjari para agenten diseluruh tempat, Komisi memuaskan.
Aturlah perhubungan langsung dengan:
S.M. COY. Dj. Hindoe No. 53 — Tel. 111 — TDJ. BALAI

Republik dan pem. sementara

Minggu muka perundingan politik akan dimulai dan atjaranja yang terpenting dalam perundingan nanti ialah soal aturan politik yang akan menentukan posisi pemerintah sementara dan dasar kedudukan Republik dalam pemerintahan sementara ini.

Tapi berita itu juga mengatakan bahwa pemerintahan sementara itu akan diangkat dan dilantik hari Senin ini oleh Dr. van Mook.

Republik telah menjatakan kesudiannya untuk turut dalam pemerintahan sementara itu, tapi kiranya tawaran Republik itu tidak diterima dengan alasan perundingan politik antara Belanda dengan Indonesia belum selesai.

Republik memandang pada tempatnya turut dalam pemerintahan sementara itu oleh karena hal ini tjotjak dengan dasar persetujuan Renville dan agar pembentukan pemerintahan itu bisa segera dilaksanakan.

Tapi tolakan dari Dr. van Mook telah didengar dan kenyataan sekarang pemerintahan sementara itu dilantik pada hari Senin. Dja di zonder Republik.

Maka oleh sebab itu tentu saja didalam perundingan sekali ini akan dirundingkan betapa aturan politik dari pemerintahan sementara dan betapa kedudukan Republik didalamnya.

Tidak mungkin Republik akan mau membenteng saja nanti, tapi turutnya Republik harus menurut ketentuan yang diperoleh dalam perundingan politik yang akan datang.

Kita juga mengerti bahwa dengan pembentukan pemerintahan sementara itu zonder Republik, Belanda hendak menjelaskan sekali lagi kepada dunia, bahwa pemerintahan sementara telah berdiri.

Djuga timbul pertanyaan kepada kita apakah dengan berdirinya pemerintahan sementara itu arti politik Republik

blik hendak diperketil, karena dalam pemerintahan sementara akan dilantik duduk wakil dari negara yang baru didirikan di daerah dahulu de facto Republik.

Tapi mungkinkah ini semuanya berjalan dengan berhasil kepada pihak Belanda, kalau kita perhatikan putusan Dewan Keamanan bahwa persetujuan yang sudah ditjapai Renville harus dilaksanakan dengan sedjadjurnya, djadi tiada dengan tafsiran sendiri, bahwa Amerika hendak memberi hutang kalau Republik turut?

Mereka yang setuju dengan pemerintahan sementara yang didirikan boleh merasa gembira sekarang tapi mereka djangan lupa bahwa masalah Indonesia — Belanda masih berpandjang.

Banyak masalah yang harus dihabisi menurut "Renville", dan tidak bisa dilaksanakan dengan tafsiran Batavia sendiri. Tapi harus dengan tafsiran bersama. Atarjanja plebisit yang bisa menukar susunan pemerintahan sementara yang bakal dilantik hari Senin ini.

Dua kemungkinan yang kita lihat dengan pelantikan pemerintahan sementara. Mempertjapat mendapat pinjaman dari luar negeri dan memperketil arti politik Republik.

Tapi kalau kita perhatikan keterangan Jonkman atas djawaban anggota Tweede Kamer Goodhart, berkenaan dengan Djawa Barat, maka kita dapat kesimpulan bahwa sedikit banyaknya pembidjaraan di Dewan Keamanan itu ada pengaruhnya.

Ada tampak surutnya, sehingga walaupun pemerintahan sementara itu sudah berdiri susunan pemerintahan sementara sekarang itu akan berupa sementara.

Plebisit akan dijalankan yang mungkin akan membawa perubahan dalam susunan pemerintahan sementara.

Front Nasional di Simelungun

Bertempat digedong Lembaga Demokrasi Tiongkok Tjombang Siantar, pada hari Sabtu tanggal 23-2 telah dilangsungkan rapat untuk membentuk Front Nasional Tjombang P. Siantar.

Ruang tempat rapat dihiasi dengan Sang Saka Dwiwarna dan gambar2 Presiden Soekarno dan Perdana Menteri Drs. Mohd. Hatta serta karangan bunga.

Jang hadir didalam rapat itu kira2 200 orang diantaranya banjak kaum wanita. Dari pihak pusi hadir 2 orang wakil. Selanjutnya hadir djuga saudara2 Ir. Inderatjaja, Dr. Djabangoen dan M.A. Dasoeki, ketua, wakil ketua dan setia usaha P.B. Front Nasional serta saudara Souhoka, ketua Front Nasional Tjombang T. Tinggi.

Rapat dipimpin dan dibuka oleh saudara Aman, ketua Panitia Persiapan Front Nasional Tjombang Siantar pada djam 4 sore (w.l.). Sesudah itu ketua mempersilakan saudara M.A. Dasuki, setia usaha P.B. Front Nasional untuk berbitjara.

Saudara M.A. Dasuki antara lain menerangkan apa sebabnya Front Nasional didirikan di Medan dan perbedaannya dengan Front Nasional di Djakarta. Front Nasional di Medan didirikan — kata pembidjara — bukan karena kita ingin menggandjil, akan tetapi karena terpaksa oleh keadaan dan karena perhubungan antara Medan dengan Djakarta belum linjtir. Front Nasional di Djakarta sudah lama berdirinya dan berkedja giat untuk mengumpulkan uang, bahan2 makanan dan pakaian.

Oleh karena itu kaum Republikan disana yang tidak mau bekerja pada Belanda tidak begitu susah hidupnya. Mereka mendapat bantuan uang, mendapat tjatu dan pakailan dari Front Nasional.

Akan tetapi tidak demikian halnya dengan kaum Republikan yang berada di Medan khususnya dan di Sumatera Timur umumnya. Sesudah berlaku aksi "kepolisian" Belanda, kaum Republikan yang tidak mau bekerja pada Belanda di Medan khususnya dan di Sum Timur umumnya, hidup didalam kegelapan dan kesengsaraan. Mereka meraba2 dan tidak tahu kemana serta kepada siapa akan mengadukan nasibnya. Mereka adalah laksana anak ayam yang kehilangan induk, bertjerjal beral dan men tjap2 kian kemari. Mereka mengharapkan datangnya pemimpin2 yang bertanggung djawab yang dapat memberikan pimpinan yang baik, akan tetapi harapan mereka itu sia2 belaka.

Setelah Persetujuan Renville ditanda tangani, mereka tidak mau menunggu lebih lama lagi dan pada tanggal 8-2 mereka telah mengadakan rapat yang akhirnya menghasilkan timbulnya satu organisasi yang dinamai Front Nasional.

Kemudian diadakan pemilihan pengurus yang memakan waktu jang lama. Dalam pemilihan itu telah terpilih 9 orang untuk mendjadi pengurus Front Nasional Tjombang P. Siantara, jaitu : Sdr. Dr. Machmud Hamzah (141 suara); sdr. S. Simatupang (134 suara); sdr. Aman (129 suara); sdr. Maurice Umar (97 suara); sdr. Ibu Mala (87 suara); sdr. M. Saman (80 suara); sdr. B. Hutadjulu (75 suara); sdr. Justin Si

Indra Tjaja harap supaya mengerti tjorak dan tjara perdjuaan sekarang

regar 75 suara) dan sdr. St. Nurdin (73 suara).

Setelah pemilihan pengurus selesai, maka ketua mempersilakan sdr. Ir. Inderatjaja, Ketua Pengurus Besar Front Nasional, untuk berbitjara.

Antara lain2 beliau menerangkan : Ada terdengar selentingan, boleh djadi provokasi, jang menerangkan bahwa Front Nasional berusaha akan merubuhkan negara Sumatera Timur, sebagai kesimpulan dari pendapat karena Front Nasional berdiri dibelakang Republik. Berdirinya Front Nasional dibelakang Republik, sebagai jang telah diterangkan didalam anggaran dasanja pasal 2, adalah dengan arti mengikuti aliran perdjuaan politik Negara Republik Indonesia didalam usahanya menjtjapkan satu negara Indonesia jeng merdeka dan berdaulat sepenuhnya serta tersusun setjara demokratis, didalam tempo jang setjepat2nja.

Kita menuntut kemerdekaan atas dasar oleh rakjat dan untuk rakjat. Oleh karena dasar ini djuga jang didjalankan oleh Pemerintah NRI didalam perdjuaan politiknja, maka sudah tentulah kita seluruhnya akan memperkuat dan menundjag sepenuhnya perdjuaan politik tersebut.

Dari sebab itu kita, seluruh bangsa Indonesia, jang berada di dalam daerah2 diluar Republik, melihat Presiden Soekarno dan ka bnet Hatta sebagai lambang kesatuan perdjuaan untuk seluruh Indonesia. Oleh karena itu kita merasa ketjewa kepada desakan2 dari beberapa partai didalam K.N. I.P. untuk mempertanggung djawabkan kabinet Hatta kepada KN IP jang menurut paham kita, mau memonopoli kabinet Hatta semata2 untuk daerah Republik saja, dengan melupakan bahwa dengan adanya persetujuan2 jang telah tertjapai dikawal Renville, sebetulnja kedudukan kabinet Hatta di dalam usahanya untuk menentjukkan nasib negara Indonesia ada lah lebih luas dari batas2 daerah Republik saja.

Kita menghargai dan menghormati ketjakaapan Hatta membentuk presidenciel kabinetnja, dimana dengan tindakan itu kita dapat menjaksikan bahwa sungguhpun beliau selalu berada didalam daerah Republik, akan tetapi beliau mengetahui rasa dan djwa dari rakjat Indonesia jang berada diluar daerah Republik.

Kita katakan bahwa Front Nasional tidak akan bertentangan dengan negara Sumatera Timur. Djika kepada kita dimadjukan pertanyaan: "Apakah ada keberatan djadik didalam Dewan Negara Sumatera Timur?", maka djawab kita: "Tidak!"

Sebab P.M. Hatta sendiri telah dipih untuk duduk didalam badan2 perwakilan. Akan tetapi kedudukan kita disana itu bukan untuk mempinggi derdjat kedudukan pemerintah Negara Sumatera Timur, karena tingkatan pemerin

tahannya telah ditetapkan oleh kekuasaan jang membentulknja, karena adanya Negara Sumatera Timur adalah sesuatu kedjadian jg sudah selesai (fait accompli).

Kita hanya berusaha ikut mempertjaja mutunya dari dewan perwakilan tersebut, supaya sesuai dengan kehendak dari lapisan rakjat jang diwakilinja. Baik dengan djalan perwakilan maupun dengan djalan melalui organisasi2 Front Nasional sendiri, kita, warga negara Indonesia jang berada di daerah2 pendudukan teras2an akan memperdengarkan suara2 dan kehendak2 kita, dan seballnja bersedia pula memberikan bantuan dalam mendjalankan sesuatu jang dikehendaki dari kita untuk kepentingan terbentuknja satu negara Indonesia jang merdeka dan berdaulat serta tersusun setjara demokratis.

Dimana Komisi Tiga Negara di dalam dasarnya telah memberikan hak bersuara dan berdjaja sepenuhnya, akan tetapi tjara2 ini belum lagi ditentjukkan dan didjalankan, maka kita belum dapat bekerja dengan sepenuh tenaga. Dari sebab itu usaha kita pun sekarang baru membentuk dan mempersilakan organisasi.

Oleh karena itu saja harap agar saudara2 menginjaja sepenuhnya tjorak dan tjara perdjuaan kita jang sekarang ini, supaya jang dapat menjtjapai maksud jang kita kembangkan.

Setelah ketua rapat mengutjapkan terima kasih sekali lagi kepada pengurus Lembaga Demokrasi Tiongkok, pengurus Sekolah Tinggi dan kepada seballnja jang hadir, lebih2 kepada para anggota Pengurus Besar jang sudah mengikut rapat jang lama itu dengan sabar, maka pada pukul 8.30 malam (w.l.) rapat ditutup lah dengan pekik "Merdeka".

TJAJETU SINGA DUA

Kemedia Redaksi telah tiba sepek tjertu tjaj Singa Dua. Setelah kita tjaja sebarang tjertu tjaj Singa Dua blikan pabrirk Singa Mangaraja di Tan djung Balai tjajap memonahan bag pengemar tjertu. Tak kedah dengan bunan luar negeri. Waigi dan tidak pula mengijit dileher. Hanja sedikit kta sahajjan jai tu bungunja agak kurang, dan ini dapat kita maklumi perhubungan kesekarang. Tapi kita per tjaja bahwa pabrirk Singa Mangaraja akan memundjukkan perhatian lebih banyak kepada bungunja. Pendek kata, kita bangsa per usahaa bangsa kita telah dapat menandingi tjertu2 bangsa luar negeri.

MAKLUMAT No. 57

Wali Kota Pematang Siantar, memperngati seballnja jang mempunyai tanah di kota Pematang Siantar, jang belum melunaskan hasil atau sewa tanah njia sampai 31 Dec. 1947, supaya datang di kantor Wali Kota (Kantor Bendahara) membar hasil atau sewa tanah seb. Djika peringatan ini tidak di indahkan akan didjalankan tindakan2 penjabutan hak memakai atau mengusahai tanah itu demikian djuga tentang penagihan hasil atau sewa tanah jang ketinggalan itu.

P. Siantar, 5 Maart 1948.
Wali Kota Pematang Siantar
F.L. TOBING

MAKLUMAT No. 57

Wali Kota Pematang Siantar, memperngati seballnja jang mempunyai tanah di kota Pematang Siantar, jang belum melunaskan hasil atau sewa tanah njia sampai 31 Dec. 1947, supaya datang di kantor Wali Kota (Kantor Bendahara) membar hasil atau sewa tanah seb. Djika peringatan ini tidak di indahkan akan didjalankan tindakan2 penjabutan hak memakai atau mengusahai tanah itu demikian djuga tentang penagihan hasil atau sewa tanah jang ketinggalan itu.

P. Siantar, 5 Maart 1948.
Wali Kota Pematang Siantar
F.L. TOBING

Serbalawan memperingati 1 dan 3 Maret

Digedong perguruan Al Dj. Washliah Serbalawan, dilangsungkan perajaan memperingati 1 Maret 2½ tahun pekik Merdeka, dan 3 Maret rasminja lagu kebangsaan, jaitu lagu Indonesia Raja.

Diruangan gedong, diatas podium terpampang gambar Presiden Soekarno dan bendera Sang Saka Merah Putih.

Sebelum perajaan dimulai, lebih dahulu dilaksanakan: (1) lebih dahulu dilaksanakan: (1) tafakkur, untuk memperingati pahlawan2 jang telah tiwas, (2) melagukan Indonesia Raja.

Rapat perajaan jang bersejarah ini diadakan tanggal 3 Maret 1948, djam 9 pagi (w. Sum), dimulai dengan pekik Merdeka.

Seterusnya pimpinan perajaan sdr. L. Pane, menerangkan maksud dan tujuan perajaan diadakan, jaitu merajakan 1 Maret, 2½ tahun salam Nasional Merdeka dan 3 Maret rasminja lagu kebangsaan, lagu In-

nesia Raja. Beliau menjatakan sangat berterima kasih, jang mana perajaan dapat sambutan dari chalajak ramai. Jg lebih membesarkan hati, kata beliau, karena selain dari penduduk Serbalawan, pun dari kampung2 tiada ketinggalan. Jang hadir lebih kurang 300 orang.

Kata beliau seterusnya, perdjuaan kita pada dewasa ini telah berobah. Sebab perdjandjian gentjangan sendjata telah ditanda tangani oleh delegasi Republik Indonesia dan delegasi Pemerintah Belanda, tambah an 12 dasar politik dan 6 dasar usul KDB oleh Dewan Keamanan an UNO dikawal Renville. Maka oleh sebab itu kita bangsa Indonesia harus mengetahui dengan jelas, bahwa permusuhan sekarang tidak ada lagi.

Kemudian sdr. R.M. Hutabarat tampil kemuka untuk menjelaskan perajaan tanggal 1 Maret, lahirnja salam kebang-



TIDAK BISA DIELAKKAN.

Sidang Djawa Barat kemarin menjtjujui persetujuan politik Renville terutama berkenaan dengan plebisit.

Pendek kata, plebisit di Pasundan tidak bisa dielakkan.

Siapa menang orang bisa bajang kan, kesatuan atau separatisme, pulang kekandang atau terus melantjong!

Tidak perlu komentar lebih djauh, lihat saja siapa wali negaranya?

TIDAK ADA REMNJA.

Partai Demokrat Curaçao rupa nja bangsa tidak sabaran. Bangsa jang tidak bisa dikasi dingin hatinja dengan satu "potje bier" aari Heineken. Mereka sudah begitu pitam, minta tolong sana sini. Berat motor sudah lari 100 sedjam. Telegram melajang ke Uni Pan Amerika dan UNO.

Ini dukti kalau mereka di Amerika main, semua mau tjepat, djamjijim mau tepat, kalau tidak alamai awak dilipat.

OPTIMIS.

Van Vredenburg pulang dengan optimis.

Si Gepeng tanja, apa bontotan jang dibawa van Vredenburg tjukup banjak supaya bisa penuh persetujuan "Renville".

Disi bakat berusah tjari penjajegan politik dan ekonomi. Sememang sudah masa jang mesti optimis dan berikin harapan jang tidak tjo... karena sekarang ngintjaja bahwa komunis.

Sama ini orang djangan optimis, ingat itu orang jang paham komunis!

SI GEPENG

WARTAWAN TASS DIUSIR DARI "HINDIA-BELANDA"

Dari sumber jang boleh dipertjaja Antara mendapat kabar, bahwa wartawan Tass di Djakarta George Afrin diperintahkan oleh pembesar "Hindia Belanda" untuk meninggalkan Djakarta selekas mungkin.

Perintah tersebut diberikan setelah wartawan itu kembali dari Bandung, tulis "Soember".

IKLAN

SUKUR dan TERIMA KASIH

P. Umum Badan Amal dan Sosial Madjlis Anak Miskin Jatin Pijatu mengutjapkan ajukur dan terima kasih pada :

- 1. tuan Umar dan Abdullah di Labuhan Deli jang mengumpulkan derma Ikan Basah setiap hari untuk Internat P. Berajan.
- 2. Pada kuasa motor "UNION" setiap hari walau pukul 12 malam mengantar Ikan2 itu, ke Internat P. Berajan. Hal ini telah lebih 3 bulan.

Tunjukkanlah bukti, untuk perbaikan masjarakat kaum susah anak2 jatin.

Kemana? Z a k a t ? Ummat! Islam perbaikilah agama kita!

Pemimpin Umum
C. Pasar P 79 Tal 728

Berita

MADJLIS ANAK MISKIN JATIM PIJATU AL DJ. WASHLJAH BINDJEI TAL. No. 65

(Wakil P. Umum)
Ketua: Djalaluddin; Setia Usaha: Aminullah Muchtar; Bendahari: A. Kadir - Bakar; Pembantu: Abdullah Ali dan Amir Husin; Pmm. Dalam dan Guru: Aminuddin; Pembantu Guru: M. Radjab.

Sementara madjlis ini dibawah penilikan Tjombang Al Dj. Washliah Bindjei.

Bantulah Badan Amal dan Sosial ini — Kewadjiaban Agama, Masjarakat, Perbaikan Negeri.

Pemimpin Umum :
C. Pasar P 79 Tal. 728
(Muhd. Nurdin)

PERSIAPAN PERUNDINGAN KALIJURANG

Pihak Belanda akan menjerahkan kenderaan

Djakarta, Maret.

Untuk keperluan perundingan politik jang akan dilangsungkan di Jogja antara delegasi Indonesia dengan delegasi Belanda, maka sedjak dua minggu belakangan ini, pihak Republik Indonesia telah menjapkan segala sesuatu di Kalijurang, jaitu suatu tempat jang letaknya 24 k.m. dari Jogjakarta. Djuga djalan raja antara Jogja — Kalijurang, sedang giat di,bersih"kan dari rintangan2 jang sedjak perang kolonial diadakan oleh pihak tentera.

Menurut keterangan jang diperoleh wartawan "Merdeka" dari kalangan jang mengetahui di Jogjakarta, pihak Belanda katakan akan memberikan kira kira sedjumlah 150 kenderaan kepada Pemerintah Republik Indonesia bagi keperluan perundingan2 jang akan datang itu.

Seperti diketahui sedjak beberapa waktu jang lalu, setelah persetujuan Renville ditanda tangani, pihak Belanda telah mendjandjikan segala fasilitas en bagi keperluan perundingan, tapi sampai waktu ini, djandji tersebut belum lagi tampak buktinja... Kalangan jang mengetahui di Jogja menerangkan lebih djauh pada wartawan "Merdeka", bahwa djandji pihak Belanda jang mengenai fasilitas en untuk perundingan ini, sesungguhnya kini ditunggu sewaktu2, mengingat sudah dekatnja giliran perundingan akan dilakukan di daerah Republik, jaitu kira2 dalam minggu kedua dari bulan Maret ini.

KAUM REPUBLIK DJUGA MINTA AMNESTI

Djakarta, 5-3. "Berita Indonesia" mengabarkan bahwa kaum Republik djuga minta amnesti pada KTN untuk mereka jang diukum karena kedjahatan dalam suasana politik.

PERIHAL MENGADAKAN RAPAT

Oleh H.T.B. Sumatera Timur dimaklumkan stb. :

- a. Undang2 tentang mendirikan perkumpulan dan mengadakan rapat (verenigings- en vergaderingsverordening) Staatsblad 1919 No. 27 terakhir sekali diubah dengan Staatsblad 1935 No. 574 j 1940 No. 3, melarang mengadakan rapat2 terbuka untuk memperbintjangkan soal soal untuk keperluan bersama, kalau tidak mendapat izin lebih dahulu.
- b. Undang2 Legercommandant No. 2 (Javasche Courant 14-5-1940 No. 39a) sampai ada ketentuan lain, melarang mengadakan segala rapat2 umum tentang ketata negaraan.
- c. Undang2 Legercommandant No. 4 (Javasche Courant 14-5-1940 No. 39a) sampai ada ketentuan lain, melarang mengadakan rapat2 tertutup tentang ketata-negaraan, ter ketjuali apabila tentang rapat itu sekurang2nja 5 hari sebelum ia diadakan diberitahukan kepada het Hoofd van Plaatselijk Bestuur sungguhpun demikian, pembesar itu berhak buat melarang mengadakan rapat itu, sambil mengingat bahwa jang berkepentingan boleh memadjukan permintaan lebih lanjut kepada Resident.

PERTANDINGAN TJATUR

Den Haag, 5-3. Mikhail Botwinnik dari Rusia pada hari Chamis mengalahkan bekas kampiun dunia Dr. Max Euwe dari Nederland, didalam pertandingan tjatur sedunia.

Inilah kali kedua Dr. Euwe berturut2 kalah dalam pertandingan ini. Dia menjerah dalam zet ke-32. — (API).